

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI  
COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG  
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor  
Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
YUYUN LISTIYANA DEWI  
NIM. 1617405088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2021**

# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**Yuyun Listiyana Dewi  
1617405088**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Sehingga berpengaruh terhadap bidang pendidikan yang menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menganjurkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Sehingga sekolah mengganti model pembelajarannya menjadi *e-learning*. Termasuk SD Negeri 1 Kalapacung yang hanya menerapkan model pembelajaran *e-learning* dalam semua kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan merupakan tahap pemetaan kompetensi dasar, pemilihan dan penetapan tema, penyusunan silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran serta kompetensi dasar dari setiap materi pembelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Tahap pelaksanaan atau inti dari kegiatan pembelajaran, guru juga menjelaskan pembelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan seperti pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *whatsapp group*. Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan menggunakan dua jenis teknik penilaian yaitu penilaian tes yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik dan penilaian non tes berdasarkan kompetensi dasar dan muatan pembelajaran di dalam pembelajaran tematik.

**Kata Kunci : Model pembelajaran *e-learning*, Pembelajaran tematik**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI  
COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG  
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**Yuyun Listiyana Dewi  
1617405088**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

This research was motivated by the Covid-19 pandemic that spread throughout the world, including Indonesia. So that it affects the education sector which causes the government to take a policy to close learning activities in schools and encourage learning from home. So that schools change their learning model to e-learning. Including SD Negeri 1 Kalapacung which only applies the e-learning learning model in all learning activities including thematic learning. Thematic learning is a learning activity by not separating subjects, but using themes to unify them.

This study aims to describe the implementation of the e-learning learning model in thematic learning during the COVID-19 pandemic for grade 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Bobotsari District, Purbalingga Regency. This type of research is a field research with a qualitative descriptive method, with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of the study suggest that the implementation of the e-learning learning model in thematic learning during the COVID-19 pandemic for grade 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Bobotsari District, Banyumas Regency includes three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning stage is the stage of mapping out basic competencies, selecting and determining themes, compiling a syllabus, and a Learning Implementation Plan which contains several subjects and basic competencies of each learning material such as Indonesian language subjects, civics, and corners. In the implementation stage or the core of learning activities, the teacher also explains thematic learning which includes several subjects in one meeting such as in the planning stage. Learning activities are carried out through whatsapp groups. The evaluation stage is the stage of assessing student learning outcomes which is carried out using two types of assessment techniques, namely test assessments that include cognitive, affective, and psychomotor aspects and non-test assessments based on basic competencies and learning content in thematic learning.

**Keywords: e-learning learning model, thematic learning**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>E-LEARNIN</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
A. Konsep Dasar Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	12
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	12
2. Komponen Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	13
3. Macam-Macam Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	13
4. Manfaat Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	14
5. Fungsi Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> ..	15

B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik .....	16
1. Hakikat Pembelajaran Tematik .....	16
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	17
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	18
4. Landasan Pembelajaran Tematik .....	19
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik .....	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik .....	20
C. Media Sosial dalam Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> .....	21
1. <i>Whatsapp Messenger</i> .....	22
2. <i>Facebook</i> .....	22
3. <i>Google Classroom</i> .....	23
4. <i>Google Meet</i> .....	23
5. <i>Zoom</i> .....	23
D. Karakteristik Siswa SD/MI .....	24
E. Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Pembelajaran Tematik .....	25
1. Tahap Perencanaan .....	27
2. Tahap Pelaksanaan .....	29
3. Tahap Evaluasi .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Objek Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	36
3. Dokumentasi .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Reduksi Data .....	38
2. Penyajian Data .....	39
3. Verifikasi Data .....	40

**BAB IV IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

A. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung .....	42
B. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung .....	45
C. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ke tiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, maju dan tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara. Menurut ahli pendidikan, Dewey mengemukakan konsep pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman. Pandangan Dewey tentang pendidikan menekankan bahwa pengalaman menjadi dasar dalam pembentukan dan upaya memacu pertumbuhan peserta didik yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing.

Crow memberikan pendapat mengenai pendidikan yang berarti bahwa pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dapat berkembang dan tumbuh. Sedangkan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Manusia sebagai makhluk hidup yang dianugerahi akal pasti dalam hidupnya tidak bisa lepas dari suatu proses mencari tahu tentang suatu hal atau yang biasa kita sebut dengan belajar. Belajar dapat dilakukan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sekolah merupakan bagian dari proses pendidikan manusia dalam melakukan kegiatan. Salah satunya kegiatan pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan

---

<sup>1</sup> Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Kalimantan: Comdes, 2011), hlm. 2-3.

informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran memiliki berbagai macam variasi agar proses pelaksanaannya lebih terkonsep dan dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu jenis pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Dalam Permendikbud nomor 57 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.<sup>3</sup> Konsep pembelajaran tematik secara tidak langsung akan membentuk skema konseptual dari materi pembelajaran sehingga ada proses kesinambungan dan pertautan antara materi yang dulu dengan yang materi selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi secara langsung, seperti tatap muka antara guru dan siswa di kelas ataupun di luar kelas. Tetapi pembelajaran dapat juga terjadi secara tidak langsung, misalnya dengan

---

<sup>2</sup> Fuja Siti Fujiawati, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 21.

<sup>3</sup> Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: AE Media Grafika, 2017), hlm. 1.

melalui perantara media komunikasi seperti dengan adanya inovasi model pembelajaran *e-learning*. *E-learning* atau *electronic-learning* merupakan penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.<sup>4</sup> Penggunaan teknologi elektronik dapat membantu proses pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi tersebut untuk melakukan proses pembelajaran secara tidak langsung atau pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dan tidak tatap muka.

Pada saat ini seluruh dunia sedang mengalami wabah dari suatu virus yang bernama covid-19 (*corona virus disease-19*). Pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan. Hal ini membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Markariem mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Setelah adanya kebijakan mengenai proses belajar di rumah dan agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan melakukan pembelajaran dari rumah yang akhirnya banyak sekolah mengganti ke model pembelajaran *e-learning*.

Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*, guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, karena proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi untuk kalangan SD/MI tidak mudah. Guru harus bekerja sama dengan orang tua agar dapat membimbing siswa untuk tetap belajar. Selain itu, keterbatasan ekonomi orang tua menjadi salah satu kendala dalam menerapkan pembelajaran *e-learning*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 8 Maret 2021 di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, Ibu Jaunda Anggita Putri S.Pd. selaku guru kelas 2 menuturkan

---

<sup>4</sup> I Kadek Suartama, *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*, (Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. 21.

bahwa dalam kegiatan belajar mengajar beliau sudah menerapkan model pembelajaran *e-learning* selama masa pandemi covid-19. Tujuannya agar dapat memutus rantai penyebaran virus *corona* sekaligus merupakan anjuran dari pemerintah agar menutup kegiatan belajar mengajar dan menggantinya ke pembelajaran jarak jauh. Faktor utama yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar menggunakan model *e-learning* adalah handphone yang memiliki fitur canggih dan kekuatan jaringan internet dari setiap siswa dan guru. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengukur tingkat pemahaman masing-masing siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik. Sehingga peneliti mengangkat judul tentang **“Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”**

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga” Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas:

### **1. Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning***

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Selain itu, implementasi juga diartikan sebagai proses, karena di dalamnya terjadi beberapa rangkaian aktivitas yang berkelanjutan.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa Implementasi adalah penerapan atau

---

<sup>5</sup> Richard Djiko, dkk., *Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm. 102.

pelaksanaan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami makna yang ada di dalamnya.

Secara bahasa, model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan model pembelajaran dapat diartikan rencana konseptual yang berisi strategi, pendekatan, metode, teknik serta taktik pembelajaran yang telah disusun oleh tenaga pendidik.<sup>6</sup> Sehingga model pembelajaran dapat diartikan sebagai akumulasi proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran, serta sumber-sumber belajar yang ada, agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, mendorong lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *e-learning* untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19*. Menurut Hanum pembelajaran *e-learning* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang diterapkan pada bidang pendidikan, yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>7</sup>

Sedangkan Derek Stockley mendefinisikan *e-learning* sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer, *handphone*, dengan berbagai cara untuk memberikan pendidikan, pelatihan atau bahan ajar. Begitu juga dengan Som Naidu yang mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan secara sengaja jaringan internet dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 132.

<sup>7</sup> Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10, No.3, 2020, hlm. 337.

<sup>8</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), hlm. 33.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika anak merasa nyaman dalam lingkungan belajar dan mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra daripada hanya mendengarkan guru.<sup>9</sup> Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk membiasakan siswa berinteraksi dengan lingkungan sehingga menambah pengalaman dalam belajar.

## 3. Masa Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas.<sup>10</sup> Menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Penyebaran penyakit yang dimaksud adalah penyakit yang dapat menimbulkan situasi dimana populasi seluruh dunia memiliki kemungkinan terinfeksi dan berpotensi jatuh sakit.

Pada akhir tahun 2019 muncul sebuah wabah bernama *corona virus disease* atau yang dikenal dengan istilah covid-19. Wabah tersebut pertama kali muncul di kota Wuhan, China dan mulai tersebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Masuknya virus *corona* melalui *droplet*, artinya menyebar melalui percikan air yang keluar dari dalam tubuh seperti batuk dan bersin. Sehingga pencegahan

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 15.

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/pandemi> diakses pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 15:25

dari *droplet* ini hanya dapat dilakukan dengan menggunakan masker apabila sedang berada di luar rumah, serta *social distancing* (jaga Jarak) minimal 1 meter dengan orang lain sebagai wujud dari pencegahan.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*. Dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu

---

<sup>11</sup> Fitriyani, dkk., *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 26-27.

pendidikan dan dapat menjadi panduan bagi penelitian yang akan datang, sesuai dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *e-learning*.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, masukan, atau referensi dalam mengelola pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik pada madrasah/sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*.

4) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori yang relevan dengan tema yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil rujukan dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini memuat hasil sejenis dengan penelitian yang sebelumnya. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, dengan jenis yang sama belum tentu memiliki tujuan yang sama. Adapun hasil rujukan dalam penelitian penulis antara lain:

Pertama, skripsi karya Sri Anita. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada metode pembelajaran dalam jaringan yang dapat dijalankan di jenjang pendidikan anak usia dini.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian dari Sri Anita terletak pada subjek rujukan peneliti terfokus pada anak usia dini, sedangkan penulis menggunakan subjek yang terfokus pada siswa kelas 2 SD. Perbedaan yang kedua terletak pada lokasi penelitian pada skripsi ini terletak di BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, sedangkan lokasi penelitian dari penulis terletak di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas pembelajaran dalam jaringan (*e-learning*).

Kedua, skripsi karya Oktaviyanti Anwar. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis *e-learning*. Menurut Oktaviyanti Anwar pendidik harus berpikir kreatif dan inovatif agar pembelajaran *e-learning* tersampaikan dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif.<sup>13</sup> Perbedaan skripsi dari Oktaviyanti Anwar adalah subjek rujukan peneliti pada skripsi ini tidak terfokus pada satu kelas, sedangkan penulis menggunakan subjek yang terfokus pada satu kelas yaitu kelas 2, selain itu lokasi penelitian dari skripsi terdahulu terletak di SD Muhammadiyah Plus Salatiga sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran *e-learning*.

Ketiga, skripsi karya Tiara Cintiasih. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan mempunyai faktor utama permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh siswa seperti kualitas jaringan internet dan alat komunikasi yang kurang memadai sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan

---

<sup>12</sup> Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi IAIN Purwokerto, 2020, hlm. 4.

<sup>13</sup> Oktaviyanti Anwar, *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi IAIN Salatiga UIN, 2020, hlm. 5.

dalam memahami materi pelajaran.<sup>14</sup> Perbedaan skripsi karya Tiara Cintiasih terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan skripsi terdahulu terletak di SD PTQ Annida Kota Salatiga, sedangkan penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Perbedaan yang selanjutnya terletak pada subjek penelitian pada skripsi terdahulu adalah siswa kelas 2I sedangkan penulis menggunakan subjek siswa kelas 2. persamaan dari skripsi terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring (*e-learning*) pada masa pandemi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penulis membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan akhir. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab 2 berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan dan berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bab 2I

---

<sup>14</sup> Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 2I SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, Skripsi IAIN Salatiga, 2020, hlm. 4.

berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian. Bab IV Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi: Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga melalui teknik pengumpulan data, kemudian menganalisis data, maka peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran tematik. Dalam proses perencanaan pembelajaran tematik, guru memetakan kompetensi dasar pada setiap materi pembelajaran dan menetapkan materi yang akan dipadukan. Selanjutnya, pemilihan dan penetapan tema, dan menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dari setiap materi pembelajaran, yang akan dipadukan serta menghubungkannya dengan tema pemersatu. Setelah tahap tersebut selesai, maka guru akan menyusun silabus pembelajaran tematik, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik, yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran serta kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran, seperti mata pelajaran bahasa indonesia, PPKn, dan PJOK yang digabungkan dengan tema pemersatu. Di dalam RPP guru langsung menyantumkan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyusun berdasarkan silabus dan kurikulum darurat covid-19.

Tahap yang ke dua yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran, merupakan kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-*

*learning* di dalam *whatsapp group*, guru langsung menjelaskan tiga mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pembelajaran, yang sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* melalui *whatsapp group*, terdiri dari memantau daftar absensi, dan memberikan materi pembelajaran. Guru menggunakan video untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Guru memberikan video pembelajaran pada materi yang dianggap susah, dan guru hanya memberikan *link* video dari *youtube*, agar dapat diakses setiap saat. Siswa belajar dari rumah secara mandiri dan ketika siswa mengumpulkan tugas harian ke sekolah, guru akan memantau secara langsung kemampuan dari masing-masing siswa.

Tahap ke tiga yaitu tahap evaluasi pembelajaran, merupakan tahap penilaian hasil belajar siswa, yang dilakukan menggunakan dua jenis teknik penilaian yaitu penilaian tes yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dalam tahap evaluasi pembelajaran muatan PJOK, guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek psikomotorik dengan meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan yang terdapat pada materi pembelajaran secara langsung. Pada muatan PPKn, guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek kognitif dengan meminta siswa untuk menemukan informasi dan sikap yang sesuai. Sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia guru menggunakan evaluasi tes dengan penilaian lisan, dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menceritakan kembali serta menentukan kata sapaan yang terdapat pada bacaan dongeng.

Penilaian tes bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Penilaian tes dilaksanakan ketika siswa mengerjakan tugas harian dan pada saat guru memberikan pertanyaan langsung ketika siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Penilaian non tes bertujuan untuk melihat sikap dari setiap siswa, yang berupa guru mengamati sikap dan tingkah laku dari masing-masing siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

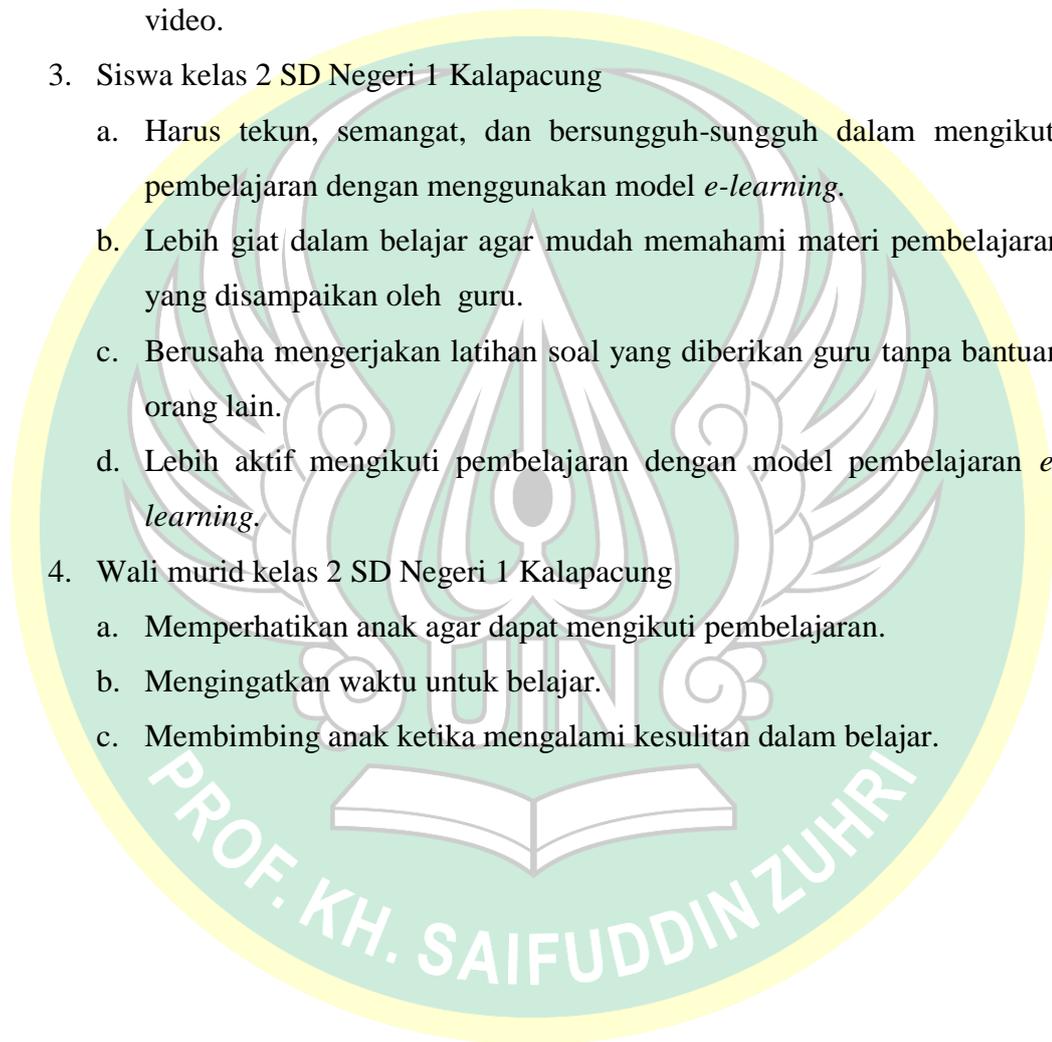
Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, melihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, walaupun dalam penerapan proses pembelajarannya masih terdapat hambatan baik hambatan dari siswa maupun wali siswa. Hambatan yang dialami siswa diantaranya terbatasnya kuota internet/jaringan, tetapi pihak sekolah sudah memberikan bantuan subsidi kuota sebanyak 10 gb untuk setiap siswa. Hambatan yang dialami wali siswa adalah orang tua yang mengerjakan tugas siswa karena kebanyakan siswa malas untuk mengerjakan tugas di rumah, dan orangtua yang menginginkan nilai anaknya tinggi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, dalam proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* sudah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa hal yang sebaiknya dapat ditingkatkan lagi agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*, maka perkenankan peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala SD Negeri 1 Kalapacung
  - a. Mengadakan bimbingan bagi guru terkait kriteria dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*.
  - b. Mengadakan pengawasan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh masing-masing guru.
2. Guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

- a. Lebih memperhatikan siswa dan dapat memberikan perlakuan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa.
  - b. Memahami keadaan masing-masing siswa.
  - c. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan.
  - d. Dapat menciptakan media pembelajaran sendiri yang dikemas melalui video.
3. Siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung
- a. Harus tekun, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning*.
  - b. Lebih giat dalam belajar agar mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - c. Berusaha mengerjakan latihan soal yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain.
  - d. Lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *e-learning*.
4. Wali murid kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung
- a. Memperhatikan anak agar dapat mengikuti pembelajaran.
  - b. Mengingatkan waktu untuk belajar.
  - c. Membimbing anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk., 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Albab, Shobich Ulil. 2020. *Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 1.
- Anita, Sri. 2020. *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Anugrahana, Andri. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 10. No.3.
- Anwar, Oktaviyanti. 2020. *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi IAIN Salatiga UIN.
- Assingkily, Muhammad Shaleh., dan Sahara, Ulil. 2019. *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam)*. Jurnal Nizhamiyah. Vol. IX. No. 2.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Cintiasih, Tiara. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 2I SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*. Skripsi IAIN Salatiga.
- Djiko, Richard dkk. 2018. *Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 3 No. 2.
- Fitriani., dan Nurjannah. 2019. *Peranan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Matematika Pedagogis. Vol. 1. No. 2
- Fitriyani, dkk., 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3. No. 1.

Frasandy, Rendy Nugraha. 2017. *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama*. Jurnal Elementary. Vol. 5. No. 2.

Fujiawati, Fuja Siti. 2015. *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol. 1. No. 1.

Hardani. dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

<https://kbbi.web.id/pandemi> diakses pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 15:25

Kadarwati, Ani., dan Malawi, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: AE Media Grafika.

Kholiq, Abd. 2017. *The Meaningful Life with Rumi Himpunan Kearifan Jalaluddin Rumi*. Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Monica, Junita. dan Fitriawati Dini. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. IX. No. 2.

Mulawarman dan Nurfitri, Aldila Dyas., 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif psikologi Sosial Terapan*. Jurnal Psikologi. Vol. 25. No. 1.

Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nirfayanti., dan Nurbaeti. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika. Vol. 2. No. 1.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.

Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia group.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sawitri, Dara. 2020. *Penggunaan Goole Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No. 1.
- Shodiq, Imam Ja'far, dan Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nuruhuda Jelu*, Jurnal Studi Keislaman. Vol. 6. No. 2.
- Suartama, I Kadek. 2014. *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto., dan Mailangkay, Adele B. L. 2016. *Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Widya. Vol. 3. No. 4.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, dkk., 2020. *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan guru dan Pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang*. Jurnal Education and Human Development. Vol. 5. No. 1.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Kalimantan: Comdes.
- Trianto. *Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenda Media.
- Ucu, Nurlinda La dkk., 2018. *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*. Jurnal Teknik Informatika. Vol. 13. No. 1.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulan, Elis Ratna. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.

